

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi anak. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Appreciative Inquiry*, yakni menyelidiki secara sistematis hal-hal yang terbaik dalam diri seseorang, yakni pada anak usia 6-12 tahun. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam *Appreciative Inquiry* untuk menggali potensi atau kekuatan-kekuatan pada anak adalah *discovery*, *dream*, *design*, dan *Destiny* yang dikenal dengan siklus 4-D.

Melalui penelitian ini, maka penulis menemukan hasil penelitian, yakni: Orang tua belum maksimal dalam penggalian potensi anak (*discovery*), Kurangnya motivasi orang tua terhadap anak untuk mewujudkan impian (*dream*), Orang tua belum maksimal membantu anak dalam membuat *design* pengembangan potensi, *Destiny* ditentukan oleh penerapan tahap *discovery*, *dream* dan *design*. Jadi peran *Appreciative Inquiry* dalam pengembangan potensi anak usia 6-12 tahun di GPdI Tanamalia belum berperan secara maksimal.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, agar *Appreciative Inquiry* dalam pengembangan potensi anak usia 6-12 tahun dapat diterapkan dengan maksimal maka disarankan sebagai berikut:

1. Hendaklah gembala membuat program pembinaan bagi orang tua sehubungan dengan pembinaan terhadap anak yang tentunya di dalamnya dapat menyertakan tentang cara pengembangan potensi anak.
2. Hendaknya orang tua dapat mencari informasi tentang cara pengembangan potensi anak sehingga dapat memahami cara menggali setiap potensi dalam diri anak.
3. Orang tua hendaklah tetap dapat memberikan perhatian terhadap pengembangan potensi anak.